

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

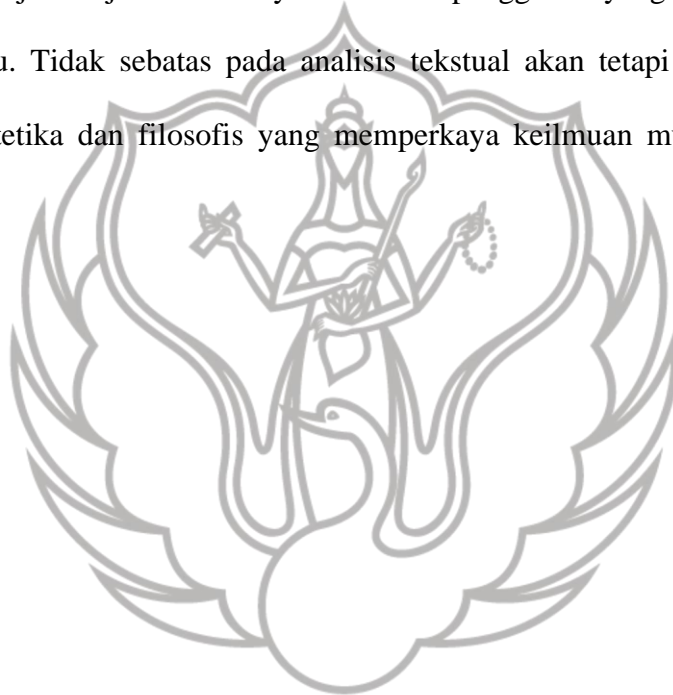
Menelaah segala uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab diatas, maka pada bagian akhir dapat menghasilkan kesimpulan

Analisis bentuk musik dari lagu yang berjudul “Kekuatan serta Penghiburan” merupakan suatu karya analisis lagu yang tergolong mudah atau simpel karena bentuk lagu tersebut adalah A-A-B-A atau bentuk lagu tiga bagian (*three song form*) dan memiliki 16 birama dengan imbuhan birama gantung diawal lagu.

Adapun hasil dari pembahasan lirik lagu Kekuatan serta Penghiburan menceritakan betapa baiknya kasih Tuhan ke setiap umatNya yang selalu hadir dalam suka dan duka untuk menguatkan iman kita dan melihat keyakinan kita apakah kita masih percaya kepadaNya atau tidak. Makna yang lebih tepat dari lirik lagu Kekuatan serta Penghiburan yaitu: “Akan ada sukacita setelah dukacita itu berakhir karena Tuhan selalu menyertai kita”. Caroline Sandell Berg adalah seorang penulis syair lagu yang sangat terkenal di Swedia. Dia dan temannya Oscar Ahnfelt saling melengkapi sehingga popularitas Sandell sangat besar di negaranya. Sandell memiliki karya tulis himne hingga enam ratus himne lebih sehingga dapat dikaji dan dikupas kembali.

B. Saran

Karya ini bisa jadi rekomendasi untuk acuan belajar Analisis Bentuk Musik atau memaknai lirik lagu, karena karya tulis ini merupakan karya tulis berupa analisis bentuk musik dan analisis lirik lagu. hal yang belum di bahas pada penelitian ini yaitu interpretasi musik dan estetika musik yang hal tersebut bisa memnjadi topik riset di penelitian berikutnya yang akan datang. Peneliti berharap agar pada kajian-kajian berikutnya dilakukan penggalian yang lebih holistik dari sebuah lagu. Tidak sebatas pada analisis tekstual akan tetapi dapat menyentuh dimensi estetika dan filosofis yang memperkaya keilmuan musikologi di masa mendatang,



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R. (1977). *Rhetoric of The Image*. Dalam *Image, Music, and Text*. Fontana Press.
- Cresswell, J. W. (2014a). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4 ed.). SAGE Publication, Inc.
- Cresswell, J. W. (2014b). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4 ed.). SAGE Publication, Inc.
- Creswell, J. W. (2016a). *Research Design*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Creswell, J. W. (2016b). *Research Design*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Harnia, N. T. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU “TAK SEKEDAR CINTA” KARYA DNANDA. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Indrawan, A. (2011a). *Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal (I)*.
- Indrawan, A. (2011b). *Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal (I)*.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi pembelajaran : konsep dasar, prinsip, teknik dan prosedur*. Rajagrafindo.
- KJ. 332 - Kekuatan Serta Penghiburan. (2024).
https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=332&res=kidung_jemaat
- Langi, F. M., Lahamendu, N., & Kawung, J. F. (2022a). Analisis Bentuk dan Makna Lirik Lagu Ye Servants of God dalam Kidung Jemaat. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 3(2), 38–52.
- Langi, F. M., Lahamendu, N., & Kawung, J. F. (2022b). Analisis Bentuk dan Makna Lirik Lagu Ye Servants of God dalam Kidung Jemaat. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 3(2), 38–52.
- Martin et. al. (2023). *Summary of Poetry Lyrics*. Summary Dictionary.
- Mawene. (2004). *Gereja yang Bernyanyi: Menghidupkan Ibadah Dengan Lagu*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU “RUANG SENDIRI” KARYA TULUS. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 19(2), 41.
<https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>
- Nurroza, A. (2021). Analisis Bentuk Lagu “Madiun Kampung Pesilat Indonesia” Ciptaan Hari Subagiyo. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(2), 135–147.
- Osbeck, K. W. (1992a). *52 Hymn Stories Dramatized*. Kregel Publishers.
- Osbeck, K. W. (1992b). *52 Hymn Stories Dramatized*. Kregel Publications.

- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2012). Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra. *jurnal-humaniora*, 11.
- Purba, E. U., Simangunsong, E., & Sigalingging, K. (2022a). Analisis Bentuk dan Makna Lagu Tondi Tondikku Karya Herbet Aruan yang Dinyanyikan Style Voice. *Jurnal Sendratasik*, 11(4), 522–536.
- Purba, E. U., Simangunsong, E., & Sigalingging, K. (2022b). Analisis Bentuk dan Makna Lagu Tondi Tondikku Karya Herbet Aruan yang Dinyanyikan Style Voice. *Jurnal Sendratasik*, 11(4), 522–536.
- Rachman, A. (2013). Bentuk dan analisis musik keroncong tanah airku karya Kelly Puspito. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 13(1).
- Saputra, O. H. (2016). Analisis Bentuk dan Makna Syair Lagu Gereja Kristen Dalam Buku Nyanyian Pujian di Gereja Baptis Indonesia Wanamukti Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 5(2).
- Sirait, V. E. (2018). *Analisis Lagu Anak Tading-Tadingan Karya Tilhang Oberlin Gultom*. ISI Yogyakarta.
- Splice.com. (2024). *Song Structure*. <https://splice.com/blog/an-introduction-to-song-structure/>
- Stein, L. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Van Eko Sirait. (2018). *Analisis Lagu Anak Tading-Tadingan Karya Tilhang Oberlin Gultom*. Institut of Art.
- Wulan Suci, D. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184.
- Yulianda, A., Kurniawan, R., & Chaniago, R. (2021). Analisis Makna Lirik Lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah. *Kontras: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 16–22.